

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas: Studi Kasus UD Holy Florist Surabaya

T Rahmawati^{*1}, E M Trianto², T K Manuain³

¹Program Studi Sistem Informasi, Institut Informatika Indonesia Surabaya

^{2,3}Program Studi Manajemen Informatika, Institut Informatika Indonesia Surabaya

E-mail: tita@ikado.ac.id^{*1}, edwin@ikado.ac.id², tanzaliakezia6@gmail.com³

Abstrak. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial yang relevan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan dalam perusahaan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dalam suatu perusahaan. Berdasarkan wawancara dan observasi pada UD. Holy Florist yang merupakan toko bunga yang bergerak di bidang penjualan bunga. Proses pencatatan dan pengelolaan keuangan masih menggunakan cara manual dengan menggunakan buku. Selain itu dalam proses penjualan UD. Holy Florist masih memanfaatkan kertas nota sebagai media pencatatan transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis catatan akuntansi yang digunakan UD. Holy Florist kemudian melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan penjualan, pengeluaran kas, piutang, dan hutang pada UD. Holy Florist. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan perancangan sistem prosedural. Dengan adanya analisis dan perancangan sistem ini, maka akan didapatkan kebutuhan data, prosedur, desain basis data, fitur dan antar muka sistem informasi akuntansi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi UD. Holy Florist. Hasil penelitian menunjukkan dengan perancangan sistem informasi akuntansi dapat membantu kelancaran perusahaan pada kegiatan operasional dan menghasilkan informasi yang akurat serta adanya laporan yang dapat memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; penjualan; pengeluaran kas; report

Abstract. An accounting information system is an organizational component that collects, classifies, processes, analyzes, and communicates relevant financial information for decision-making. Accounting information systems are also needed in companies to support the company's operational activities in order to meet the needs of management in a company. Based on interviews and observations at UD. Holy Florist which is a flower shop engaged in selling flowers. The process of recording and managing finances still uses the manual method of using books. In addition, in the process of selling UD. Holy Florist still uses note paper as a medium for recording transactions. This study aims to analyze the accounting records used by UD. Holy Florist then designed an

Accounting Information System relating to sales, cash disbursements, receivables, and debts at UD. Holy Florist. The research method used a descriptive analysis method and uses a procedural system design approach. With the analysis and design of this system, the needs for data, procedures, database design, features, and interface of the accounting information system were obtained in accordance with the problems faced by UD. Holy Florist. The results of the study show that by designing an accounting information system it can help the company run smoothly in operational activities and produce accurate information and reports that can facilitate the company in making decisions.

Keywords: *Accounting Information System; sales; cash disbursements; reports.*

1. Pendahuluan

Di zaman modern ini khususnya di negara berkembang, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi komputer sudah banyak digunakan di kehidupan untuk membantu melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi ini juga dapat dipakai untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang relevan dan akurat. Sistem informasi merupakan faktor pendukung yang penting dalam membangun sebuah bidang usaha, terutama di bidang usaha penjualan *retail* yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang terorganisir [1]. Penggunaan teknologi informasi saat ini sangat menunjang seluruh kegiatan bisnis khususnya untuk mencapai tujuan dan mencari kemudahan dalam melakukan suatu proses pekerjaan, terutama yang melibatkan banyak data [2]. Sama seperti perusahaan lain yang merasakan dampak dari perkembangan dunia usaha, maka usaha bunga juga ikut mengalami persaingan yang sangat hebat. Sistem informasi adalah sistem internal organisasi yang mengumpulkan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari untuk mendukung fungsi manajemen operasi organisasi dan kegiatan strategis organisasi, sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal tertentu untuk pengambilan keputusan [3]. Salah satu informasi yang sangat penting perannya dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan, yaitu mengenai sistem informasi akuntansi. Informasi pada sistem akuntansi ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pencatatan transaksi finansial yang terjadi pada suatu perusahaan. Informasi mengenai keuangan dikatakan sangat penting dikarenakan dapat mendukung kelancaran usaha suatu perusahaan dan juga dapat mengefisienkan waktu yang dibutuhkan untuk proses penghitungan pembayaran dan transaksi yang terjadi di perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga menjadi dasar sistem informasi lain seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi sumber daya manusia, sistem informasi pemasaran dan sistem informasi produksi [4].

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa Amik Ibrahimy Situbondo” oleh Nurul Huda [5] yang merancang sistem informasi keuangan pada suatu institusi perguruan tinggi. Pengelolaan dan sistem keuangan yang diterapkan cukup menunjang untuk kebutuhan mahasiswanya, dikarenakan fungsi dan cara kerja sistem yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa. Penelitian lain juga menjadi referensi dalam penelitian ini yang berjudul “Sistem Informasi Keuangan Di PT. Bahana Mitra Abadi” oleh Sidik Anugrah [6] menjelaskan bahwa Sistem keuangan yang dibuat untuk mengelola data laporan keuangan, dan mempermudah setiap pengecekan transaksi yang berlangsung. Fungsi dari sistem keuangan ini adalah untuk mengelola data transaksi dari penjualan mesin, *sparepart*, transaksi jasa *service*, pencetakan faktur, dan laporan.

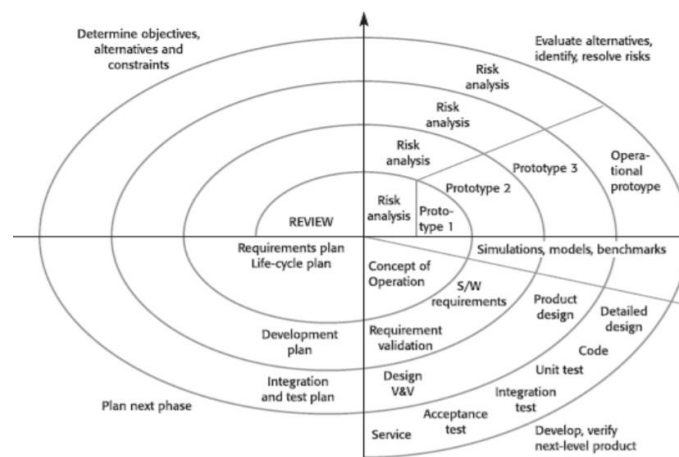
Penelitian sejenis yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru” oleh Reda Rosetania [7] yang menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru serta untuk mengetahui dan menyesuaikan efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang disarankan pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan komponen sistem informasi akuntansi belum berjalan efektif sehingga belum dapat dipenuhinya informasi yang akurat, relevan dan lengkap.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membawa banyak dampak positif. Sehingga penelitian ini bertujuan menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi pada organisasi laba studi kasus pada UD. Holy Florist. UD. Holy Florist adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang Bunga. Pencatatan akuntansi di UD. Holy Florist ini belum memiliki sistem informasi yang baik karena pencatatan akuntansi masih dalam bentuk pembukuan, sehingga dalam proses perhitungan penjualan yang terjadi terhutang lama dan kadang ada pencatatan keuangan yang hilang karena ketika sedang ramai pesanan, pemilik menuliskan di kertas/nota sembarang saja sehingga ada data yang hilang dan tidak tercatat menyebabkan adanya kerugian. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan maka dibutuhkan manajemen informasi dalam masalah pengelolaan dan pencatatan peristiwa akuntansi agar dapat meminimalisir kesalahan dan ketidakakuratan informasi. Karena dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian internal yang mempunyai salah satu tujuan dalam pengelolaan data-data keuangan yang digunakan dalam pelaporan keuangan. Adanya sistem pengendalian internal yang tepat bisa meminimalisir risiko terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan atau perhitungan transaksi. Sistem pengendalian internal merupakan metode yang digunakan untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi yang memiliki peran dalam pencegahan dan pendeteksian kemungkinan terjadi penggelapan dana perusahaan [8].

2. Metode

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode spiral. Berdasarkan wawancara dengan pihak pemilik UD. Holy Florist, ada beberapa masalah yang dapat memungkinkan proses analisis dan perancangan sistem yang akan dikembangkan akan terkendala. Sehingga untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan Metodologi Spiral sebagai metodologi pengembangan sistem. Daftar masalah akan dimasukkan sebagai daftar risiko yang dalam proses analisis dan perancangan sistem ini. Metodologi Spiral dapat memudahkan pengembang mengurangi risiko dengan cara membuat alternatif pemecahan risiko dengan membuat daftar risiko yang mungkin terjadi dari risiko tersebut, dan dapat menggunakan metode *prototype* sebagai mekanisme pengurangan risiko, selain itu perancang lebih mudah dalam memahami serta bereaksi terhadap setiap risiko sebelum menjadi permasalahan yang serius [9]. Model Spiral memiliki beberapa aktivitas penting seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Spiral [13]

Tahapan-tahapan pada model spiral yaitu *customer communication, planning, risk analysis, engineering, construction & release, customer evaluation*. Dalam penelitian Puspita & Alkhalifi [14] menjelaskan tahapan-tahapan model spiral sebagai berikut:

1. *Customer communication*
Pada tahap ini pelanggan dan pengembang melakukan komunikasi dan diskusi terkait kebutuhan pelanggan terhadap sistem. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan kesepakatan mengenai pengumpulan data dan hal-hal yang berkaitan tentang kebutuhan pengguna dan sistem.
2. *Planning*
Pada tahapan ini dilakukan perencanaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya seperti menentukan *timeline* pengerjaan, spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan dan sumber daya lain yang dibutuhkan.
3. *Risk Analysis*
Pada tahapan ini akan dibuat daftar risiko yang mungkin muncul sebelum dan selama proses pengembangan sistem. Kemudian dari daftar risiko tersebut dibuat solusi/alternatif penyelesaian agar risiko dapat diminimalkan.
4. *Engineering*
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan pemodelan prototype kemudian dilanjutkan pada perancangan antarmuka, *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) dan *Data Flow Diagram* (DFD).
5. *Construction and Release*
Setelah sistem dirancang maka akan dilakukan pengecekan *error* secara keseluruhan pada masing-masing diagram. Jika terdapat *error* maka segera dilakukan penelusuran penyebab *error* dan diperbaiki.
6. *Customer Evaluation*
Pada tahap ini akan melibatkan pengguna secara utuh. Sistem yang telah dirancang akan mendapatkan *feedback* dari pengguna guna agar nantinya sistem dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai harapan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Customer Communication

Dalam tahap ini dilakukan komunikasi dengan pengguna untuk membahas kebutuhan data dan kebutuhan sistem. Setelah dilakukan komunikasi dengan pengguna, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data primer dengan mengumpulkan data-data transaksi berupa nota penjualan dan nota pembelian, dan buku besar yang didapatkan dari perusahaan secara langsung. Pencatatan akuntansi yang diterapkan saat ini masih manual seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang ditulis ke dalam buku besar. Pada tahap komunikasi ini dapat disimpulkan beberapa masalah diantaranya:

- Pencatatan laporan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan menghitung, sehingga laporan yang dihasilkan kurang efisien.
- Pemilik membutuhkan waktu yang lama saat mencari nota dan menentukan hutang dari *supplier* mana harus dibayarkan, serta piutang milik perusahaan mana yang harus ditagihkan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi secara manual dan pencarian nota untuk hutang atau piutang membutuhkan waktu yang lama dapat dan menyebabkan proses pembuatan laporan kurang efisien.

3.2. Planning

Pada tahap ini dilakukan perencanaan kebutuhan sistem sesuai dengan komunikasi yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan komunikasi dengan pengguna terdapat tiga pengguna sistem yang akan menggunakan diantaranya:

- Pemilik: pengguna yang dapat mengakses laporan keuangan yang ditampilkan secara periodik.
- Bagian Admin: pengguna yang akan memeriksa serta mengawasi jalannya proses pencatatan akuntansi perusahaan seperti pembuatan akun yang dipakai selama pencatatan akuntansi, serta mengelola data-data transaksi pengeluaran dan pemasukan.

Selain itu sistem yang akan dikembangkan berbasis *client server* dikarenakan kebutuhan pengguna masih dalam lingkup internal UD. Holy Florist.

3.3. Risk Analysis

Ada pula permasalahan/risiko yang dapat timbul dan akan dihadapi dalam proses perancangan dan pembuatan sistem informasi akuntansi ini seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Risiko

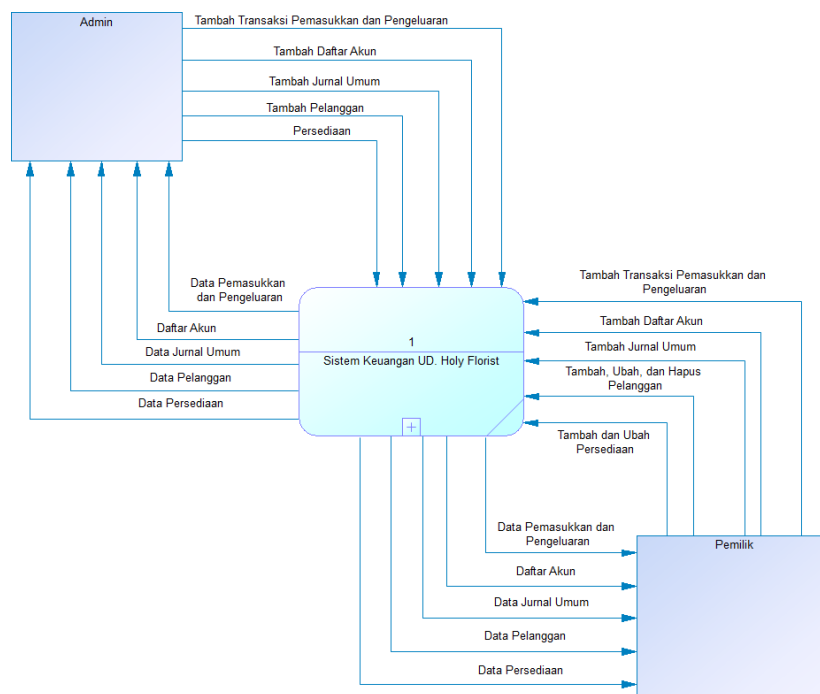
Risiko	Alternatif
1. Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis menjadi kurang maksimal, karena data pembukuan yang dimiliki hanya sampai tahun 2018 saja.	Meminta contoh data-data seadanya seperti nota pembelian dari supplier, dan nota penjualan.
2. Menemukan istilah-istilah baru saat pembuatan sistem akuntansi dan penulis kurang memahami istilah-istilah dalam sistem akuntansi tersebut.	Penulis harus lebih sering mencari tahu informasi, serta memperjelas pengertian dari istilah-istilah tersebut.
3. Pengguna kesulitan dalam melakukan adaptasi dengan adanya sistem baru.	Melakukan pelatihan pengguna agar dapat terbiasa dengan sistem baru.

3.4. Engineering

Rekayasa Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Holy Floris menggunakan pemodelan terstruktur berdasarkan Analisa kebutuhan yang sudah dilakukan. Rekayasa sistem ini akan menghasilkan *context diagram*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, *conceptual data model* dan *physical data model*.

3.4.1. Context Diagram

Dengan menggunakan *context diagram*, alur informasi sistem yang akan dibuat dapat terlihat dengan jelas, seperti pada Gambar 2 di bawah ini



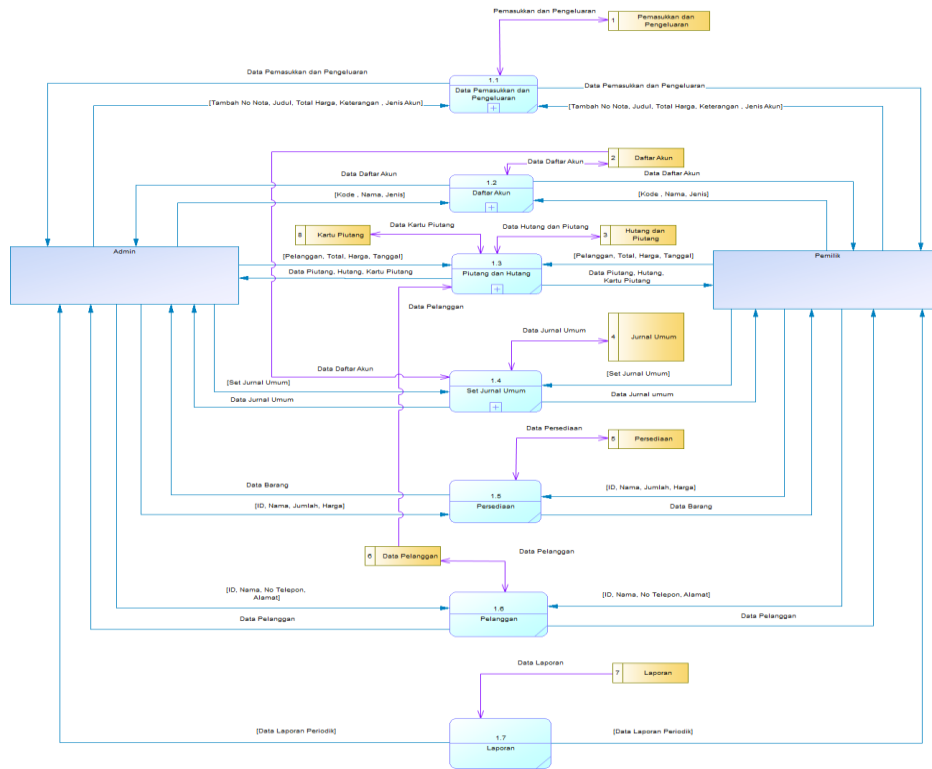
Gambar 2 .Context Diagram

Pada Gambar 2 terlihat bahwa dalam sistem informasi ini terdapat dua bagian *entity*, yaitu bagian *admin*, dan pemilik. Masing-masing *entity* memiliki perannya sendiri-sendiri dalam melakukan *input* dan mendapatkan *output* dari sistem. Dimulai dari bagian admin yang akan melakukan proses *input* daftar akun yang akan digunakan dalam sistem informasi akuntansi ini. Setelah itu admin juga melakukan input Pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan proses input persediaan dan pelanggan. Pada bagian piutang dan hutang, admin yang akan melakukan proses pembuatan kartu piutang, serta dapat menambah piutang dan hutang berdasarkan data Pemasukan dan pengeluaran. Pada entitas pemilik memiliki peran melakukan proses input, ubah, dan hapus untuk Pemasukan dan pengeluaran, daftar akun, kartu piutang, persediaan, dan pelanggan. Laporan ini nantinya akan dapat diakses oleh pengguna, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

3.4.2. Data Flow Diagram (DFD) Level 1S

Setelah dirancang diagram konteks maka selanjutnya adalah merancang data flow diagram level 1. Data Flow Diagram (DFD) level 1 merupakan dekomposisi dari diagram konteks, yang menggambarkan sub proses yang ada pada diagram konteks. Keuntungan dari DFD adalah untuk memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan [10].

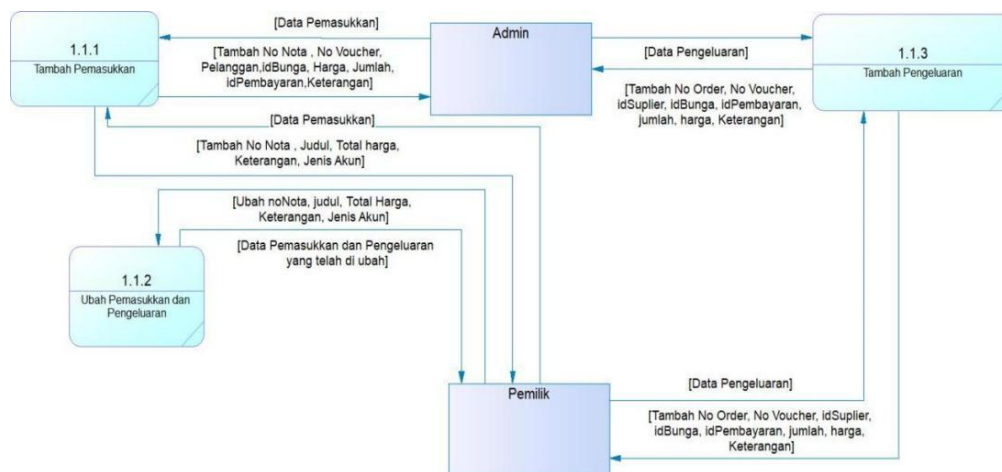
Dapat dilihat pada Gambar 3 terdapat 7 proses dan 2 *entity* dalam DFD level 1 yaitu data pengeluaran dan pemasukan, data akun, piutang dan hutang, jurnal umum, persediaan, pelanggan, dan laporan. Pada proses data pemasukan dan pengeluaran terdapat *flow* yang mengarah ke *entity* admin dan pemilik. *Entity* admin dan pemilik memiliki *flow* yaitu tambah nota, judul, total harga, keterangan, dan jenis akun. Dan untuk proses data akun terdapat *flow* yaitu kode, dan nama akun. Pada proses piutang dan hutang terdapat *flow* yaitu pelanggan, total harga, dan tanggal. Dan untuk proses persediaan, *flow* yang mengarah dari *entity* admin dan pemilik ke proses persediaan yaitu id, nama, jumlah, dan harga, dan sebaliknya memiliki *flow* data piutang dan hutang.



Gambar 3. DFD Level 1 Sistem Informasi Akuntansi UD. Holy Florist

3.4.3. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Kemudian pada proses pemasukan dan pengeluaran kas dilakukan dekomposisi dikarenakan pada proses ini masih dapat diturunkan menjadi 3 proses seperti yang terlihat pada Gambar 4 di bawah ini.

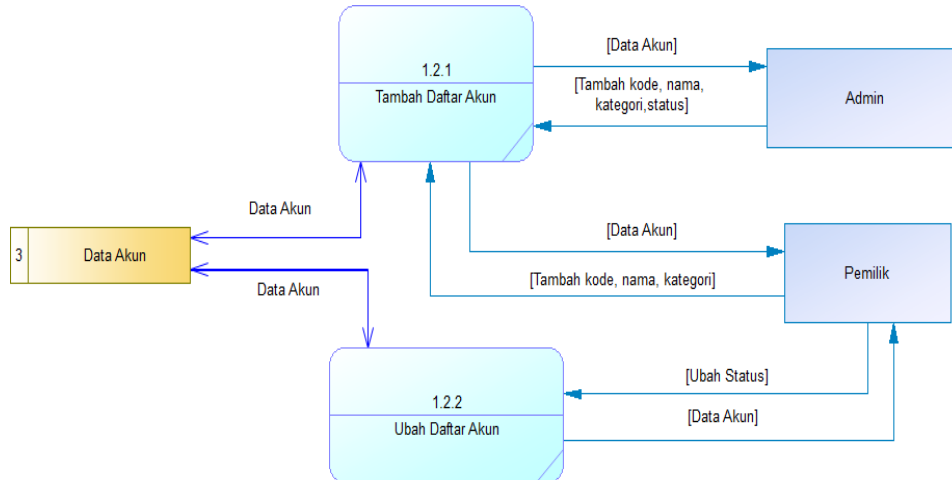


Gambar 4. DFD Level 2 Proses Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Pada proses ini bagian admin dan pemilik dapat mengolah data Pemasukan dan pengeluaran seperti no nota, judul, total harga, keterangan, dan jenis akun. Untuk bagian admin dapat menambahkan data Pemasukan dan pengeluaran baru. Sedangkan untuk bagian pemilik dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data Pemasukan dan pengeluaran.

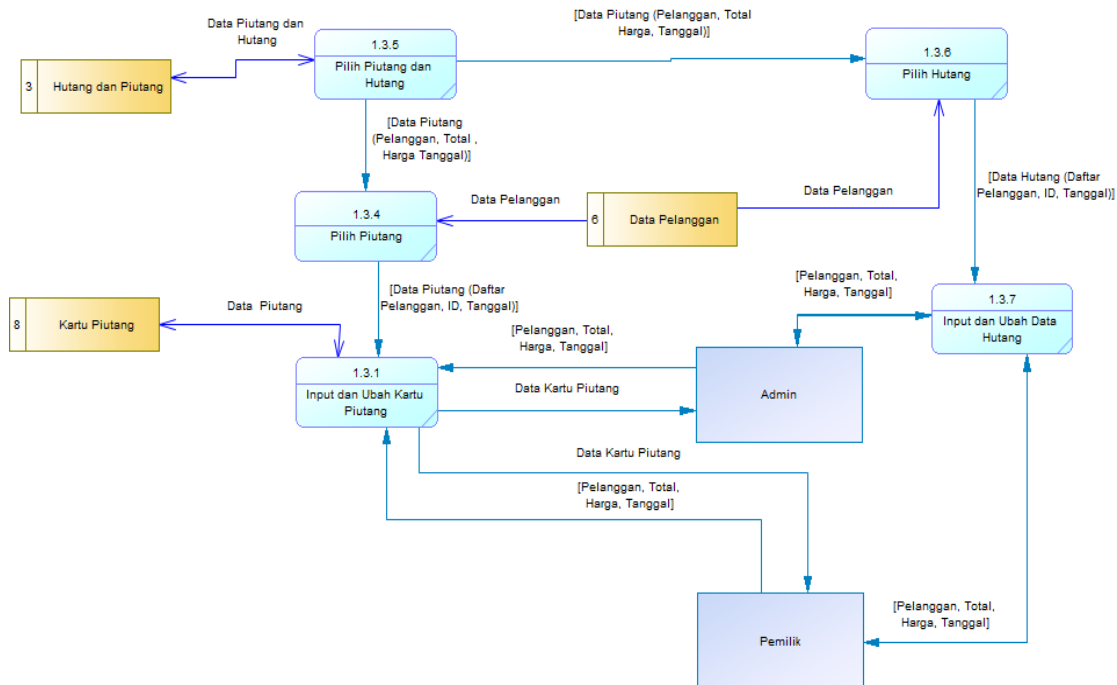
3.4.4. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses Daftar Akun

Kemudian pada proses daftar akun juga didekomposisi menjadi 2 sub proses diantaranya tambah daftar akun dan ubah daftar akun yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. DFD Level 2 Proses Daftar Akun

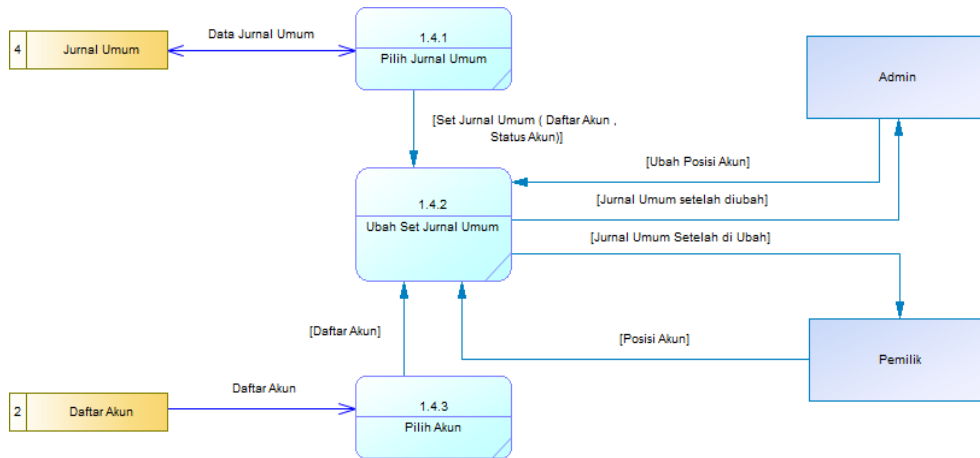
Proses Hutang dan Piutang juga didekomposisi menjadi 5 sub proses. Pada proses ini bagian admin dan pemilik dapat mengolah data piutang dan hutang seperti tanggal, nama pelanggan, dan nominal, serta membuat kartu piutang. Untuk bagian admin dapat menambahkan data piutang dan hutang baru, dan membuat kartu piutang. Sedangkan untuk bagian pemilik dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data piutang dan hutang, serta kartu piutang. DFD Level 2 Proses Hutang dan Piutang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. DFD Level 2 Piutang dan Hutang

3.4.5. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses Set Jurnal Umum

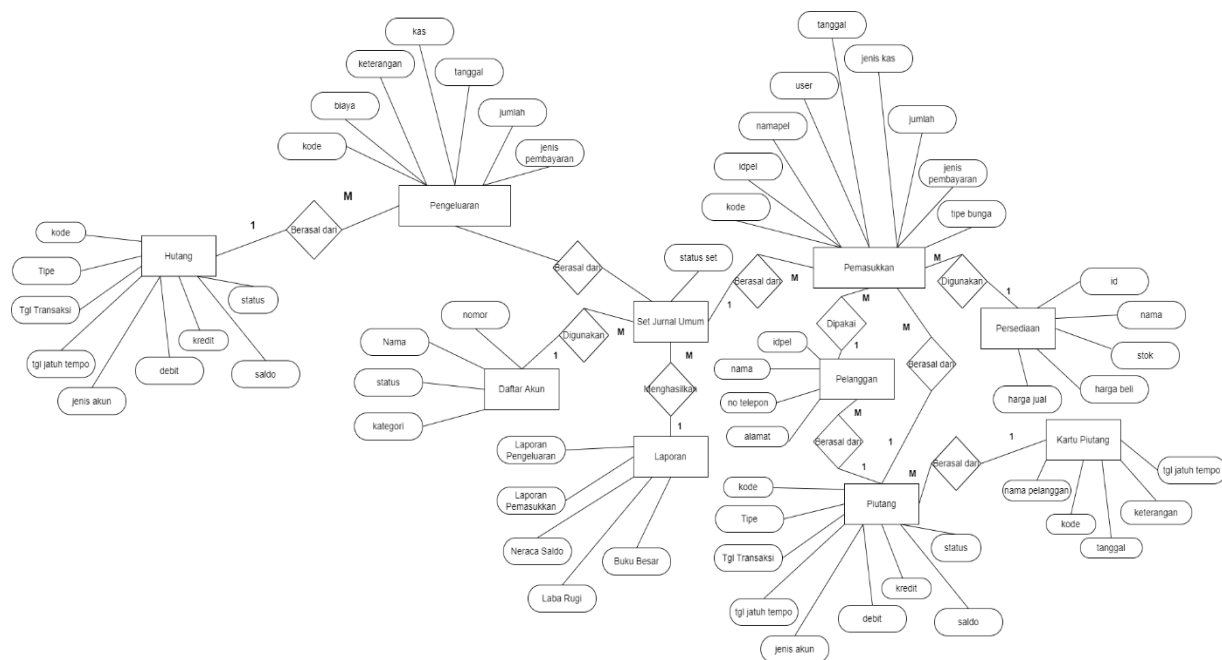
Pada proses set jurnal umum dilakukan dekomposisi menjadi 3 subproses yaitu admin dan pemilik dapat mengolah data yang di dapat dari data pengeluaran dan Pemasukan untuk dijadikan jurnal umum. Kemudian admin dan pemilih menentukan akun untuk memproses jurnal umum. DFD Level 2 Proses Set Jurnal Umum dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. DFD Level 2 DFD Level 2 Set Jurnal Umum

3.4.6. Entity Relationship Diagram

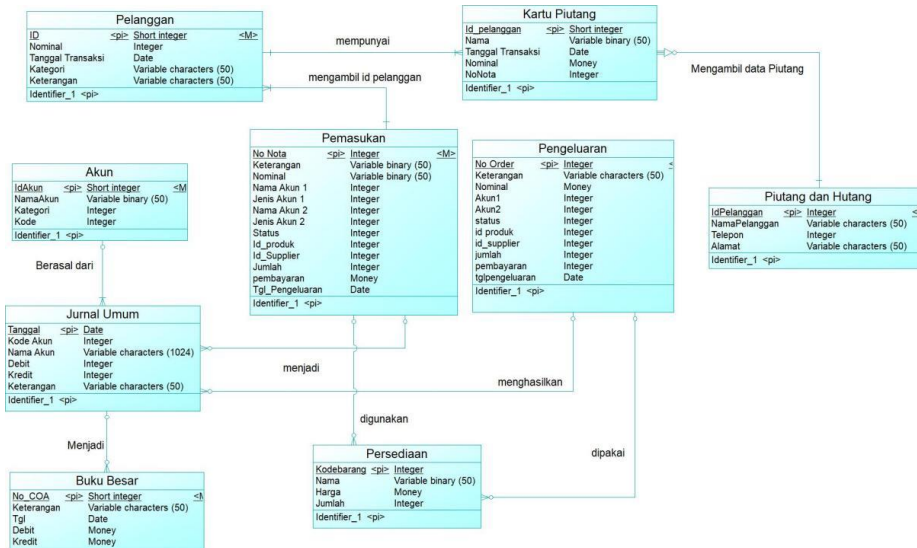
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan metode yang sering dipakai untuk penjabaran database dari suatu sistem, sehingga hubungan antartabel dapat dikenali dengan jelas [11]. Hubungan antar tabel ini akan digambarkan seperti pada gambar ERD sistem informasi akuntansi UD. Holy Florist di bawah ini. Setiap entitas memiliki atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. ERD Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Holy Florist dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi UD. Holy Florist

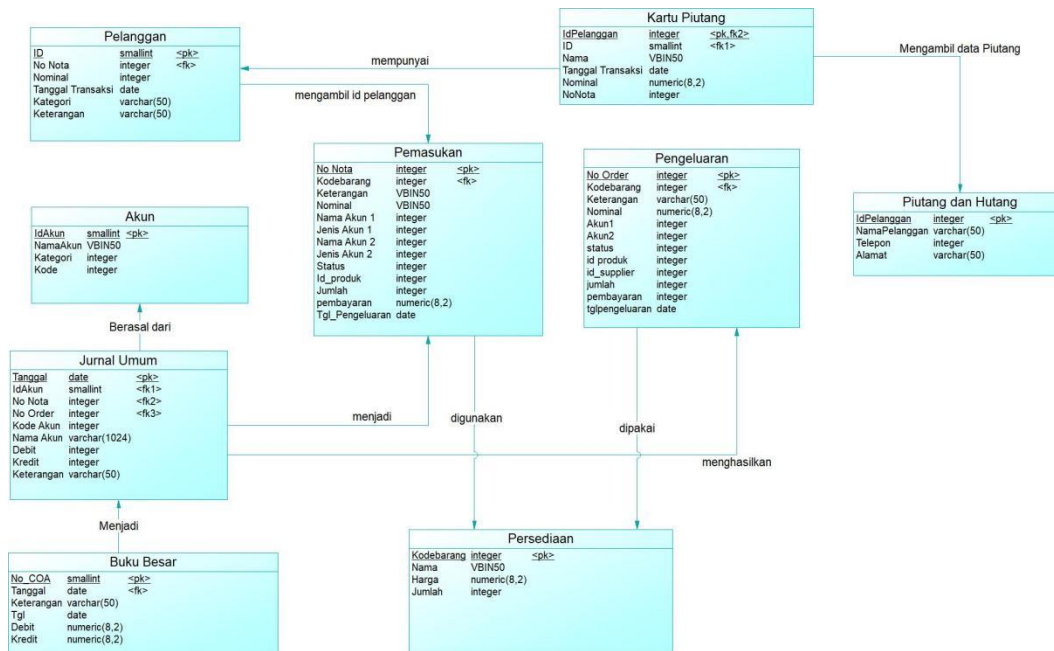
3.4.7. Conceptual Data Model dan Physical Data Model

CDM atau *Conceptual Data Model* Conceptual Database Model (CDM) merupakan sebuah tahapan dalam menyusun model dengan berdasarkan informasi yang dipakai oleh perusahaan [12]. CDM Sistem Informasi Akuntansi UD. Holy Florist dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. CDM Sistem Informasi Akuntansi UD. Holy Florist

Physical Data Model (PDM) merupakan sebuah gambaran rancangan secara detail dari *database* dalam bentuk fisik. Sebuah PDM lengkap akan mencakup semua bagian *database* yang diperlukan untuk menjelaskan hubungan antar tabel. PDM Sistem Informasi Akuntansi Holy Florist dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. PDM Sistem Informasi Akuntansi UD. Holy Florist

Berdasarkan Gambar 9. dapat dilihat tabel-tabel yang akan digunakan untuk kebutuhan sistem yang baru. Tabel-tabel ini telah disesuaikan agar dapat berintegrasi dengan sub sistem yang telah ada. Dimulai dari tabel persediaan yang memiliki relasi *many-to-one* dengan tabel pemasukan dan pengeluaran, lalu pada tabel set jurnal umum, data yang digunakan berasal dari Pemasukan dan pengeluaran. Untuk tabel daftar akun digunakan untuk mengatur set jurnal umum, dan tabel jurnal umum dihasilkan dari set jurnal umum.

4. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh analisis dan pemodelan yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sistem informasi Akuntansi dimodelkan berdasarkan hasil analisis masalah dan diperkuat dari hasil wawancara dengan pihak pemilik UD. Holy Florist sehingga proses perancangan sistem informasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- Sistem Informasi Akuntansi yang telah dirancang/dimodelkan sudah menjawab seluruh kebutuhan perusahaan khususnya untuk menangani pencatatan pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas sampai menghasilkan laporan yang akurat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tidak memakan waktu lama dalam proses pencarian data dan pemrosesan transaksi.
- Pemodelan dan perancangan sistem informasi Akuntansi yang dibuat dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pelanggan yang masih memiliki tanggungan pembayaran/hutang. Begitu pula dengan kewajiban perusahaan kepada *supplier* mana saja yang belum dilunasi.
- Laporan yang dapat dihasilkan dari sistem informasi akuntansi ini antara lain informasi jurnal, informasi buku besar, informasi neraca saldo, informasi piutang pelanggan, dan informasi hutang *supplier*. Ada pula laporan seperti laba rugi dan perubahan modal.

Referensi

- [1] D. Nurlaela, H. Hasmizal. Komputerisasi Akuntansi Simpan Pinjam dan Kredit Barang pada Koperasi Guru dan Karyawan Sma Negeri 2 Cikarang Utara, Berbasis Vb.Net, Jurnal Interkom Vol.12, no. 4, 2018
- [2] H. Amalia, T. Retnasari, S. Rachmawati, Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik Rumah Tahfidz dan TPQ Sakinah Cipayung Jakarta Timur, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 3, no 2, pp. 228-235, 2020. Tersedia: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/view/8550>. [Diakses 3 April 2023]
- [3] Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- [4] F. Zamzami, N. D. Nusa, A. F. Andayani Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UGM PRESS, 2016
- [5] N. Huda. Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa Amik Ibrahimy Situbondo, Jurnal Ilmiah Informatika, Vol. 3, no. 2, pp. 242-248, 2018. Tersedia: <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/JIMI/article/download/643/602>. [Diakses 3 April 2023]
- [6] S. Anugrah. Sistem Informasi Keuangan Di PT Bahana Mitra Abadi. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia, 2016
- [7] M. Anastasia, R. Rosetania, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol. 8, no.1, pp. 21-36, 2022. Tersedia: <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/689/468>. [Diakses 3 April 2023]
- [8] Mulyadi. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2017
- [9] A. N. Utomo, M. Alfaridzi, Perancangan Sistem Informasi pada Percetakan CV. Citra Kencana Jakarta Timur Berbasis Web, Jurnal Rekayasa Informasi, Vol. 7, no. 1, pp. 43-47, 2018. Tersedia: <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/download/273/226/>. [Diakses 4 April 2023]

- [10] D. Sukrianto, Penerapan Teknologi Barcode Pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), *Jurnal Intra-Tech*, Vol. 1, no.2, pp. 18-27, 2017. Tersedia: <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/8/8/>. [Diakses 4 April 2023]
- [11] R.A. Sukanto, M. Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung, 2018
- [12] M. G. A. Lubis, F. Aprilia, R. M. Izzah, Perancangan *Database* Kesehatan Terumbu Karang di Selat Bunga Laut, *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 3, no. 1, pp. 1-10, 2017. Tersedia: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/download/17527/8066>. [Diakses 4 April 2023]
- [13] S. Wahyuni and N. Cahyani, “Penerapan Model Spiral Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Produksi Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Dinar Makmur Cikarang),” *Informatics Digit. Expert*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [14] K. Puspita, Y. Alkhalifi, and H. Basri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spiral,” *Paradigma*, vol. 23, no. 1, 2021.